



**PENERAPAN TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL
UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH
PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH
DESA GIWANGRETNO**

**Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan**

SOFI NURROHMAH

A01602272

**STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN**

2018/2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SOFI NURROHMAH

NIM : A01602272

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Stikes Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar - banar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 25 Februari 2019



Pembuat Pernyataan

SOFI NURROHMAH

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh SOFI NURROHMAH NIM A01602272 dengan judul “Penerapan Terapi Musik Instrumental Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Wilayah Desa Giwangretno” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 25 Februari 2019

Pembimbing

SAWIJI, S. Kep. Ns, M.Sc

Mengetahui

Kepala Program Studi DIII Keperawatan

Nurlana, S.Kep. Ns, M. Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh SOFI NURROHMAH dengan judul “Penerapan Terapi Musik Instrumental Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Wilayah Desa Giwangretno” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2 Maret 2019.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

()
Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns M.Kep

Penguji Anggota

()
Sawiji, S.Kep.Ns M.Sc

Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Keperawatan

Nurlaila, S.Kep. Ns, M. Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Studi Kasus	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Studi Kasus.....	6
1. Masyarakat	6
2. Bagi Pengembangan Ilmu Teknologi Keperawatan	6
3. Penulis	6
BAB II	7
A. Hipertensi.....	7

1. Pengertian.....	7
2. Klasifikasi.....	8
3. Penyebab.....	9
4. Tanda dan Gejala.....	10
5. Anatomi	11
6. Fisiologi.....	12
7. Patofisiologi.....	14
8. Pathway	17
9. Tindakan keperawatan pada Hipertensi.....	17
B. Terapi Musik Instrumental.....	21
1. Pengertian.....	21
2. Tujuan.....	23
3. Prosedur Terapi Musik Instrumental.....	23
4. Keefektifan Prosedur Terapi Musik Instrumental	25
BAB III.....	26
A. Desain Studi Kasus.....	26
B. Subyek Studi Kasus	26
1. Kriteria <i>Inklusi</i>	26
2. Kriteria <i>Eksklusi</i>	26
C. Fokus Studi Kasus.....	27
D. Definisi Operasional.....	27
E. Instrumen Studi Kasus	27
1. SOP terapi musik instrumental.....	27

2. Ceklis tekanan darah.....	29
F. Metode Pengumpulan Data.....	29
G. Lokasi& Waktu Studi Kasus.....	30
H. Analisis Data dan Penyajian Data.....	30
I. Etika Studi Kasus.....	30
1. <i>Justice</i> (keadilan).....	31
2. <i>Beneficence</i> (manfaat).....	31
3. <i>Right for human difnity</i> (menghormati harkat dan martabat manusia).....	32
BAB IV.....	33
A. Hasil Studi Kasus.....	33
B. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan.....	47
BAB V.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 (Tabel Klasifikasi).....	8
2. Gambar 2 (Anatomi Jantung).....	11
3. Gambar 3 (Pathway).....	17
4. Gambar 4 (Ceklis TD).....	29
5. Gambar 5 (Hasil Observasi TD Ny. W).....	40
6. Gambar 6 (HASil Observasi TD Tn. Y).....	42



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kekuatan dan pengetahuan selama penerapan dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “Penerapan Terapi Musik Instrumental Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Wilayah Desa Giwangretno”. Terwujudnya laporan ini tidak lepas dari bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Toyibah selaku ibu kandung penulis yang sudah mengandung selama 9 bulan dan yang selalu mendukung, memberikan kasih sayang, bimbingan, nasihat, semangat, dan do'a serta pelajaran-pelajaran berharga bagi penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Moh. Saefudin selaku bapak kandung penulis yang sudah mendidik penulis dan yang selalu mendukung, memberikan kasih sayang, bimbingan, nasihat, semangat, dan do'a serta pelajaran-pelajaran berharga bagi penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Hj. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat selaku ketua STIKes Muhammadiyah Gombong, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keperawatan.
4. Nurlaila, S.Kep.Ns, M.Kep selaku ketua prodi D III Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong
5. Sawiji, S. Kep, Ns, M.Sc selaku pembimbing penulisan karya tulis ilmiah yang telah susah payah membimbing penulis.
6. Pasien yang bersedia menjadi responden dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
7. Dimas Setio Widodo, selaku kekasih tersayang yang selalu melindungi senyum ini, serta kaka tingkat paling ganteng dan baik yang selalumemotivasi untuk

8. “Semangat” kuliah, mengajarkan kebenaran tentang pengalaman - pengalamannya yang sangat luar biasa. I love you so much
9. Inggit Nadya Pangesti selaku teman karib, yang selalu menemani dan menghibur diwaktu susah, senang dan sedih di berbagai keadaan.
10. Tabah Popiyani dan Siti Haryani selaku teman dekat, sedekat langit dan syurga yang selalu memberikan dukungan serta humaris disetiap harinya sehingga menjadikan manusia yang awet muda tersenyum setiap hari.
11. Setia Mawarsari dan Rohmi Wahyuni selaku teman curhat yang selalu mendengar keluh kesah permasalahan yang terjadi di setiap harinya.
12. Minato Shindo dan Takayama, selaku dokter favorite dalam film Drama Jepang yang memberikan banyak sekali pelajaran bagaimana kerasnya menjadi tenaga medis di negara Jepang hingga memotivasi penulis untuk mengerjakan sesuatu dengan sungguh – sungguh.
13. Teman-teman seperjuangan kelas C DIII Keperawatan serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya tulis ini, oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat berarti bagi penulis untuk menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan dan peningkatan ilmu keperawatan. Terimakasih.

Gombong, 19 Februari 2019

Program Studi DIII Keperawatan
STIKES Muhammadiyah Gombong
KTI, Februari 2019
Sofi Nurrohmah¹, Sawiji²

TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL MENURUNKAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI DI DESA GIWANGRETNO, SRUWENG, KEBUMEN

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Hipertensi membunuh hampir 8 milyar orang setiap tahun di dunia dan hampir 1,5 juta orang setiap tahunnya di kawasan Asia Timur sampai Asia Selatan. Tahun 2020 sekitar 1,6 milyar orang dewasa akan hidup dengan hipertensi. Musik adalah rangkaian bunyi indah yang memiliki efek luar biasa bagi kesehatan tubuh. Terapi musik instrumental menjadi salah satu pilihan terapi untuk menurunkan tekanan darah.

Tujuan: Mendeskripsikan penerapan terapi musik instrumental untuk menurunkan tekanan darah pasien Hipertensi.

Metode: Metode deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik. Subyek adalah 2 pasien hipertensi tahap satu.

Hasil: Tekanan darah sistolik meurun 5-11 mmHg dan diastolik menurun 3-5 mmHg.

Kesimpulan: Terapi musik instrumental menurunkan tekanan darah pasien hipertensi.

Rekomendasi: Terapi musik instrumental menjadi pilihan untuk menurunkan tekanan darah bersama terapi medis farmakologi.

Kata Kunci: Musik Klasik, Tekanan Darah, Hipertensi.

¹Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

²Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

Diploma III of Nursing Program
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
Scientific paper, February 2019
Sofi Nurrohmah¹, Sawiji²

**INSTRUMENTAL MUSIC THERAPY LOWER DOWN BLOOD
PRESSURE OF HYPERTENSIVE PATIENTS IN GIWANGRETN, NO,
SRUWENG, KEBUMEN**

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the main causes of early death throughout the world. Hypertension kills nearly 8 billion people every year in the world and almost 1.5 million people each year in the Azi East region to South Azia. In 2020, around 1.6 billion adults will live with hypertension. Music is a series of beautiful sounds that have extraordinary effects on body health. Instrumental music therapy may reduce blood pressure.

Objective: Describe the application of instrumental music therapy to reduce blood pressure of hypertensive patients.

Method: The present research used descriptive analytical method with case study approach. Data obtained through interviews, observation, physical examination. The subjects were 2 patients who had hypertension at the first stage.

Result: The application of instrumental music therapy can reduce the blood pressure i.e. 5-11 mmHg of sistolic pressure and 3-5 mmHg of diastolic one.

Recommendation: The instrumental music therapy can be an option to reduce blood pressure given together with medical pharmacology.

Keywords: Instrumental Music, Blood Pressure, Hypertension.

¹*Student of STIKES Muhammadiyah Gombong*

²*Lecturer of STIKES Muhammadiyah Gombong*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hampir 1 milyar orang diseluruh dunia memiliki tekanan darah tinggi. Hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian dini diseluruh Dunia. Tahun 2020 sekitar 1,6 milyar orang dewasa akan hidup dengan hipertensi. Hipertensi membunuh hampir 8 milyar orang setiap tahun di Dunia dan hampir 1,5 juta orang setiap tahunnya di kawasan Asia Timur sampai Asia Selatan. Sekitar sepertiga dari orang dewasa di Asia Timur sampai Asia Selatan menderita hipertensi (WHO, 2015).

WHO (2014) memaparkan bahwa peningkatan tekanan darah merupakan salah satu faktor resiko utama untuk kematian global dan diperkirakan telah menyebabkan 9,4 juta kematian dan 7% dari beban penyakit yang diukur dalam *Disability Adjusted Life Year* (DALY) pada tahun 2010. Prevalensi global peningkatan tekanan darah (didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik dan atau tekanan darah diastolik $\geq 140/90$ mmHg) pada orang dewasa berusia 18 tahun keatas sekitar 22% pada tahun 2014.

Prevalensi hipertensi di Indonesia yang di dapat melalui kuesioner dan pengukuran tekanan darah, cenderung lebih tinggi pada kelompok pendidikan rendah dan kelompok tidak bekerja, kemungkinan akibat ketidaktahuan tentang pola makan yang baik. Berdasarkan analisis hipertensi di dapatkan prevalensi nasional sebesar 5,3 persen (laki – laki 6,0%, dan perempuan 4,7 %), pedesaan (5,6%) lebih tinggi dari perkotaan (5,1) (Rikesdas, 2013)

Kemenkes RI (2013) mengatakan hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Ardiansyah (2012) menyatakan penyakit

hipertensi merupakan gejala peningkatan tekanan darah yang kemudian berpengaruh pada organ yang lain, seperti stroke otak atau penyakit jantung koroner untuk pembuluh darah jantung dan otot jantung.

Klasifikasi menurut Kemenkes RI, (2013) berdasarkan penyebab hipertensi terbagi menjadi 2 yaitu hipertensi primer atau hipertensi essensial dan hipertensi sekunder atau hipertensi non essensial. Hipertensi primer atau hipertensi essensial merupakan hipertensi yang penyebabnya tidak diketahui (idiopatik), walaupun dikaitkan dengan kombinasi faktor gaya hidup seperti kurang bergerak (inaktifas) dan pola makan. Hipertensi jenis ini terjadi pada sekitar 90% pada semua kasus hipertensi. hipertensi sekunder atau hipertensi non esensial merupakan hipertensi yang diketahui penyebabnya. Pada sekitar 5-10% penderita hipertensi, penyebabnya adalah penyakit ginjal, sekitar 1-2% penyebabnya adalah kelainan hormonal atau pemakaian obat tertentu, misalnya pil KB. Berdasarkan bentuk hipertensi yaitu hipertensi dengan tahun 2013 menunjukkan adanya penurunan kasus yang cukup tinggi, hanya pada tahun 2011 terlihat adanya kenaikan jumlah kasus (Dinkes Jawa Tengah, 2013).

Menurut data profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2013), data Penyakit Tidak Menular (PTM) tahun 2013 dari 31 Kabupaten atau Kota sebesar (88,75%). Dari total 1.069.263 kasus yang dilaporkan sebesar 69,51% (743 kasus) merupakan penyakit jantung dan pembuluh darah. Kasus tertinggi penyakit tidak menular pada kelompok penyakit jantung dan pembuluh darah yakni penyakit hipertensi essensial sebanyak 497.966 kasus (67%). Penyakit hipertensi essensial pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 menunjukkan adanya penurunan kasus yang cukup tinggi, hanya pada tahun 2011 terlihat adanya kenaikan jumlah kasus (Dinkes Jawa Tengah, 2013).

Penyakit di Kabupaten Kebumen pada tahun 2015 tidak menular adalah hipertensi (8.131 kasuss), presentasi hipertensi di Kabupaten kebumen dari 530.831 penduduk di atas 18 tahun, dilakukan pemeriksaan darah

terhadap 214.565 penduduk (40,2%) dan dari yang diperiksa 19.988 (9,32%) mengalami hipertensi. Tekanan darah tinggi dihitung apabila pengukuran dengan trimester menunjukan angka $>139/89$ mmHg.

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah dari arteri yang bersifat sistemik alias berlangsung terus – menerus untuk jangka waktu lama. Hipertensi tidak terjadi tiba – tiba, melainkan melalui proses yang cukup lama. Tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol untuk periode tertentu akan menyebabkan tekanan darah tinggi permanen yang disebut hipertensi (Lingga, 2012). Untuk menentukan terjadi atau tidaknya hipertensi diperlukan setidaknya tiga kali pengukuran tekanan darah pada waktu yang berbeda. Jika dalam tiga kali pengukuran selama interval 2-8 pekan angka tekanan darah tetap tinggi, maka patut diurigai sebagai hipertensi. Pengecekan retina mata dapat menjadi cara sederhana untuk membantu menentukan hipertensi pada diri seseorang (Lingga, 2012)

Hipertensi bisa dicatat sebagai tekanan sistolik dan diastolik. Tekanan sistolik merupakan tekanan darah maksimum dalam arteri yang disebabkan sstoleventricular. Hasil pembacaan tekanan sistolik menunjukan tekanan atas yang nilainya lebih besar. Sedangkan tekanan diastolik merupakan tekanan minimum dalam arteri yang disebabkan oleh diastoleventricular (Widyanto, S dan Triwibowo, C., 2013)

Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah baik distolik maupun sistolik secara hilang timbul atau menetap. Hipertensi dapat terjadi secara essensial (primer atau idiopatik) dimana faktor penyebabnya tidak dapat diidentifikasi, atau secara sekunder, akibat dari penyakit tertentu yang diderita. Hipertensi primer terjadi sebesar 90 – 95% kasus dan cenderung bertambah seiring dengan waktu. Faktor resiko meliputi obesitas, stres, gaya hidup santai dan merokok (Robinson dan Saputra, 2014).

Pada populasi lansia (umur ≥ 60 tahun), prevalensinya untuk hipertensi sebesar 65,5%. Dengan tingkat kesadaran akan kesehatan yang

lebih rendah, jumlah pasien yang tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi dan yang tidak mematuhi minum obat kemungkinan lebih besar. Kecenderungan perubahan tersebut dapat disebabkan meningkatnya ilmu kesehatan dan pengobatan, serta perubahan sosial ekonomi dalam masyarakat Indonesia yang berdampak pada budaya dan gaya hidup masyarakat, dalam lingkup penyakit kardiovaskuler, hipertensi menduduki peringkat pertama dengan penderita terbanyak. Hipertensi ini pada dasarnya memiliki sifat yang cenderung tidak stabil dan sulit untuk dikontrol, baik dengan tindakan pengobatan maupun dengan tindakan-tindakan medis lainnya. Lebih parahnya jika kondisi hipertensi ini tidak terkontrol, maka dapat mengakibatkan terjadinya infark jantung, gagal jantung, stroke, dan kerusakan mata (Triyanto, 2014).

Musik yang merupakan rangkaian bunyi – bunyian indah ternyata memiliki efek luar biasa untuk kesehatan tubuh (Anonim, 2011). Terapi musik instrumental dapat memberikan rangsangan yang nantinya menghasilkan efek mental dan fisik antara lain dapat menutupi bunyi dan perasaan yang tidak menyenangkan, musik dapat memperlambat dan menyeimbangkan gelombang otak, mempengaruhi pernapasan, mempengaruhi denyut jantung, nadi dan tekanan darah, mempengaruhi ketegangan otot dan memperbaiki gerak dan koordinasi tubuh, serta dapat mengatur hormon – hormon yang berkaitan dengan stres (Campbell, 2002 dalam Dewi, 2009).

Mendengarkan musik instrumental merupakan pilihan alternatif untuk mencapai keadaan relaks sehingga akan mengurangi stress dan depresi yang dialami. Musik akan menstimulasi hipotalamus sehingga menghasilkan perasaan tenang yang nantinya akan berpengaruh pada produksi endorfin, kortisol serta katekolamin dalam mekanisme pengaturan tekanan darah. Rangsangan musik ternyata mampu mengaktifasi system limbik yang berhubungan dengan emosi, saat system limbik teraktivasi maka individu tersebut menjadi rileks. Selain itu pula alunan musik juga dapat menstimulasi

tubuh untuk memproduksi molekul *nitric oxide* (NO). Molekul ini bekerja pada tonus pembuluh darah yang dapat menurunkan tekanan darah (Putri, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memandang bahwapenerapan terapi musik instrumental untuk menurunkan darah pasien hipertensi sangatlah penting. Sehingga penulis tertarik melakukan penerapan terapi musik instrumental untuk mencegah berbagai komplikasi yang beresiko terjadinya infark jantung, gagal jantung, stroke, dan kerusakan mata. Oleh karena itu, penerapan terapi musik instrumental menjadi opsi atau pilihan untuk menurunkan hipertensi yang dituangkan dalam karya tulis ilmiah ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah penerapan terapi musik instrumental untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi di wilayah Desa Giwangretno?"

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Menggambarkan penerapan terapi musik instrumental dalam penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum dilakukan terapi musik instrumental.
- b. Mendeskripsikan tanda dan gejala setelah dilakukan terapi musik instrumental.
- c. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan terapi musik sebelum diberikan.
- d. Mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan terapi musik setelah diberikan.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menurunkan hipertensi melalui terapi musik instrumental.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Teknologi Keperawatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam menurunkan hipertensi melalui terapi musik instrumental.

3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan prosedur terapi music instrumental pada pasien hipertensi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aizid, Rizem. (2011). *Sehat dan Cerdas dengan Terapi Musik*. Yogyakarta: Laksana.
- Ardiansyah, M. (2012). *Medikal Bedah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arita Murwani. (2008). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Edisi 1. Jogjakarta: Fitrayana.
- Asmila, N (2011). *Pengaruh Terapi Musik Klasik dan Pop Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Spasial Ditinjau dari Dimensi Kepribadian Ekstrovert Dan Introver*. (Skripsi). Universitas Sumatra Utara.
- Dalimartha, Setiawan, dkk. (2011). *Care Your Self; Hipertensi*. Jakarta: Penebar Plus.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2013). *Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. Jakarta: Depkes RI.
- Dewi, Mahargayanti P. (2009). *Studi Metaanalisis: Musik untuk Menurunkan Stres*. Jurnal. Fakultas Psikologi Universitas Gundarma. Vol 32, No. 2: 106-115.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. (2015) *Profil Kesehatan Kabupaten*. Jateng: Dinas Kesehatan;
- Dinkes, Jateng. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012. 2013*, Semarang: Dinkes Jateng.
- Ellis, J, R Thayer. J. F. (2010). *Musik and Autonomi Nerveus System (ANS) Fuction Musik Percept*.
- Garnadi, Y. (2012). *Hidup Nyaman Dengan Hipertensi. Edisi Pertama*. Jakarta: Agr Media Pustaka.

Kementerian RI tahun (2013) .Diakses: 19 Oktober (2014),
dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/gneral/Hasil%20Rikesdas%20.pdf>

Lingga, L. (2012). *Bebas Hipertensi Tanpa Obat*. Jakarta. Agro Media Pustaka.

Musayaroh, N. (2011). *Pengaruh Terapi Musik Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi*. Semarang: Politeknik Kesehatan

Muttaqin, Arif. (2009). *Pengantar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika

Pudiastuti, Dewi Ratna. 2013. *Penyakit – Penyakit Mematikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Radmarssy.(2010). *Meredam hipertensi dengan aerobik*. Diunduh dari <http://radmarssy.wordpress.com>

Riset Kesehatan dasar (Rikesdas).(2013). Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Riskesdas.(2013). *Riset Kesehatan Dasar, Departemen Kesehatan Republik Indonesia*, Jakarta.

Robinson, Joan. M dan Lyndon Saputra.(2014). *Buku Ajar Visual Nursing Jilid Satu*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara Publisher.

Setiawandalimartha.(2011). *Hipertensi*. Penebar Plus: Jakarta.

SetyoadidanKusharyadi.(2011). *Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatrik*. Jakarta: SalembaMedika

Sutanto.(2010). *Cekal (cegah dantangkal) Penyakit modern: (hipertensi, stroke, jantung, kolesterol, dan diabetes)*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Syaifuddin. (2011). *Anatomi Fisiologi: Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Keperawatan dan Kebidanan Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Syamsudin.(2011). *Buku Ajar FarmakologiKardiovaskuler Dan Renal*.Jakarta: SalembaMedika.
- Triyanto, Endang. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Tunner, W. A. (2010). Musik Therapy org.
- Udjiaanti, Wajanuni.(2010). *Keperawatan Kardiovaskuler*.Jakarta: SalembaMedika
- Widyanto, S. danTriwibowo, C. (2013).*Trend Disease Trend Penyakit*saatini. Jakarta: Trans Info Media.
- Wijayaningsih, KS. (2013). *Standar Asuhan Keperawatan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Trans Info Media.
- World Helath Organization. (2015). A global brief on hypertension: silent *killer*, global pulic health crisis.
- World Health Organization WHO (2014).Commission on Ending Childhood Obesity.Geneva, World health Organization, Departement of Noncommunicable disease surveillance.
- Yogiantoro, M. (2014). Pendekatan klinis hiertensi dalam: Siti Setiati, Idrus Alwi, Aru W. Sudoyo, Marcellus S, Bambang S, Ari F. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke-6 jilid II. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam.
- Yunitasari,(2008).Terapi Musik untuk Anak Balita Paduan untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Anak Melalui Musik. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari institusi/jurusan/program studi DIII Keperawatan, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Terapi Musik Instrumental Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Wilayah Desa Giwangretno”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum dilakukan terapi musik instrumental, mendeskripsikan tanda dan gejala setelah dilakukan terapi musik instrumental, mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan terapi musik sebelum diberikan dan mendeskripsikan kemampuan dalam melakukan terapi musik setelah diberikan.
3. Prsedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena peneliti ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang ada peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomer Hp: 083123884166

PENELITI

(SOFI NURROHMAH)

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh **SOFI NURROHMAH** dengan judul **“PENERAPAN TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH DESA GIWANGRETNO”**

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Gombong, 19 Februari 2019

Yang memberikan persetujuan

Saksi

.....
.....

Gombong, 19 Februari 2019

Peneliti

(SOFI NURROHMAH)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademis STIKES Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sofi Nurrohmah

NIM : A01602272

Program Studi: DIII Keperawatan

Jenis Karya: KTI (Karya Ilmiah Akhir)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKES Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Penerapan Terapi Musik Instrumental Untuk Menurunkan Tekanan Darah Tinggi Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Desa Giwangretno”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini. STIKES Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkala data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta, dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di:

Pada tanggal:

Yang menyatakan

(Sofi Nurrohmah)



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KECAMATAN SRUWENG
DESA GIWANGRETNO**

Jalan Desa Giwangretno No 09, Dusun Gumiwang II, ☎ Kode Pos 54362

Nomor : 55 /AG/II/2019
Lamp : -
Hal : Pemberian ijin

Kepada Yth :
Sofi Nurrohmah
Di Tempat

Menindaklanjuti Surat Permohonan ijin Nomor 148.1/IV.3.LP3M/A/II/2019 dari LP3M STIKES Muhammadiyah Gombong, yang akan melaksanakan penelitian bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami Pemerintah Desa Giwangretno memberikan ijin kepada Mahasiswa :

Nama : Sofi Nurrohmah
NIM : A01602272
Judul Penelitian : Penerapan terapi musik Instrumental untuk menurunkan Tekanan darah pasien di wilayah Desa Giwangretno

Demikian Surat Ijin ini kami buat, untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Wr Wb



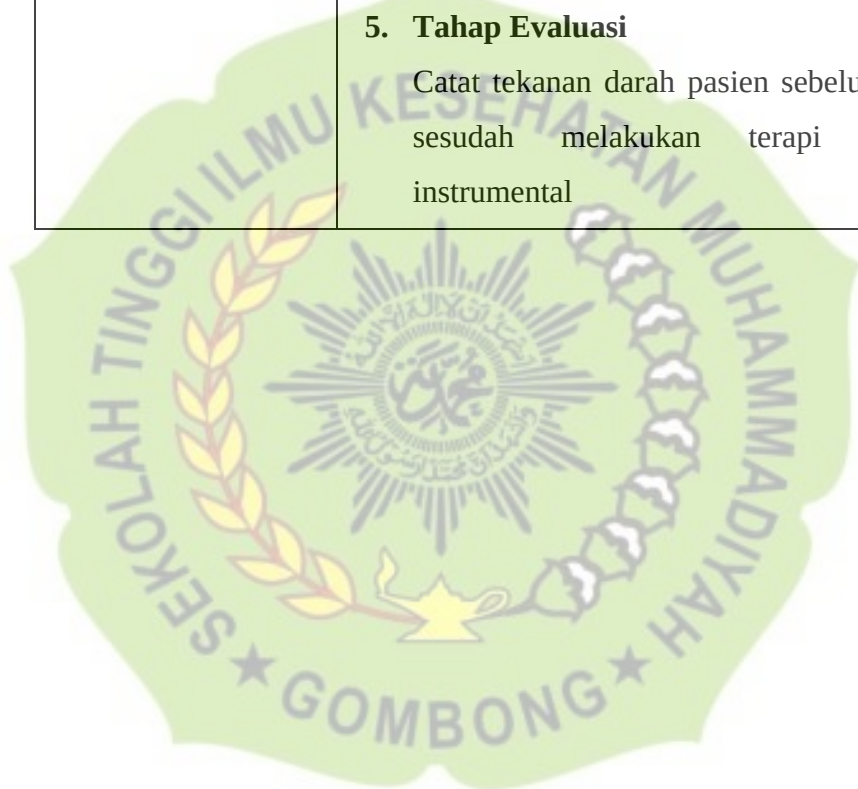


STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI MUSIK INSTRUMENTAL UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH

PENGERTIAN	Terapi yang menggunakan musik secara sistematis, terkontrol, dan terarah dalam menyembuhkan, merehabilitasi, mendidik, dan melatih anak – anak dan orang dewasa yang menderita gangguan fisik, mental, dan emosional.
TUJUAN	Memberikan suasana rilekks dan damai sehingga dapat membuat denyut jantung normal dan tahan pembuluh darah juga normal, sehingga tekanan darah dapat menurun menjadi normal
KEBIJAKAN	Pasien yang mempunyai riwayat hipertensi dan yang bersedia untuk menjadi responden.
PETUGAS	Perawat
PROSEDUR PELAKSANAAN	1. Tahap Pre Interaksi a. Persiapan Alat (1) Mp3 Player (2) Headset (3) Stetoskop (4) Spynometer (5) Siapkan tempat agar tenang dari

	kebisingan (6) Cuci tangan 2. Tahap Interaksi - Identifikasi klien - Kontak waktu 3. Tahap Kerja - Menjelaskan dan mengarahkan tentang terapi musik instrumental. - Menjelaskan tujuan dari terapi musik instrumental. - Mengukur tekanan darah sebelum diberikan terapi musik. - Atur lingkungan dan posisi senyaman mungkin. - Setiap responden diberikan seperangkat alat musik berupa Mp3 player headset dan handphone yang berisi 3 lagu musik instrumental. - Putar lagu dengan volume yang sesuai dengan responden dan amati reaksi responden sampai lagu yang diperdengarkan selesai di dengar oleh responden. - Hentikan pemberian terapi musik instrumental setelah 30 menit. - Setelah responden melakukan terapi musik instrumental, ukur kembali
--	---

	tekanan darah responden. 4. Tahap Terminasi - Melakukan evaluasi tindakan - Cuci tangan - Tahap dokumentasi 5. Tahap Evaluasi Catat tekanan darah pasien sebelum dan sesudah melakukan terapi musik instrumental
--	--



[illegible]